

BAB IV

Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1. Sejarah Sekretariat DPRD NTT

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki arti penting karena memfasilitasi lembaga DPRD melalui alat kelengkapannya agar senantiasa dapat menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat secara profesional sebagai wujud dari fungsi sebagai perwakilan rakyat. Peran serta Lembaga DPRD sesuai undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mempunyai arti penting mengingat lembaga Legislatif di daerah mempunyai fungsi pengawasan (*controlling*), fungsi penyusunan peraturan Daerah (Badan Pembentukan Peraturan Daerah) serta fungsi anggaran (*budgeting*). Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai kedudukan yang strategis dan penting dalam memfasilitasi DPRD sebagai mitra sejajar eksekutif.

Renja Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017 adalah merupakan penjabaran dari rencana strategis (*Renstra*) Tahun 2013-2018, yang berpedoman pada sasaran, program kerja, rencana kegiatan tujuan dan target kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat

DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah “Mengkoordinasikan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi serta melaksanakan perumusan kebijakan penyelenggaraan Sekretariat DPRD yang meliputi administrasi umum, persidangan Humas, produk hukum daerah, dan keuangan. Pembentukan dan peresmian kelembagaan DPRD hasil pemilihan umum tahun 1999 telah mengacu pada sistem kenegaraan dalam kerangka informasi dengan di berlakukan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 .Dengan lebih mengedepankan peran Lembaga legislatif sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi yang di laksanakan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kedudukan sekretariat adalah unsur pelayanan administrasi DPRD yang secara fungsional bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekretaris daerah, sedangkan secara teknik operasional bertanggung jawab kepada pemimpin DPRD, Sehubungan dengan kedudukan yang sangat strategis tersebut, maka berdasarkan peraturan daerah Provinsi NTT No.1 Tahun 2019 Sekretariat DPRD mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi serta melaksanakan perumusan kebijakan penyelenggaraan sekretariat DPRD yang meliputi administrasi umum, persidangan, keuangan, kehumasan dan protokol.
2. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Sekretariat DPRD Provinsi NTT mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Merencanakan operasional kegiatan umum meliputi penyelenggaraan dan pemberian layanan urusan ketatausahaan, kepegawaian, dan keanggotaan

DPRD rumah tangga dan perjalanan, untuk meningkatkan layanan administrasi dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana DPRD.

- b. Merencanakan operasional kegiatan umum persidangan dan risalah, komisi, badan kehormatan serta perundang-undangan untuk meningkatkan layanan administrasi persidangan dan risalah.
- c. Merencanakan operasional penyusunan anggaran, pelaksanaan pembayaran serta evaluasi dan pelaporan untuk meningkatkan layanan keuangan kepada DPRD.
- d. Merencanakan operasional kegiatan humas dan protokol meliputi kehumasan, keprotokolan serta layanan publikasi dan dokumentasi untuk meningkatkan layanan kepada DPRD secara profesional.

4.1.2. Profil Sekretariat DPRD NTT

Profil Sekretariat Dewan (SETWAN) DPRD Provinsi NTT Mencakup alamat kantor, Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Alamat Kantor Sekretariat DPRD NTT

Kantor Sekretariat DPRD NTT beralamat di Jln. Raya El Tari No. 52, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

2. Visi dan Misi

a. Visi

"Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat serta profesional kepada DPRD Provinsi NTT dan Publik"

b. Misi

"Meningkatkan pelayanan administrasi umum, persidangan dan alat kelengkapan, keuangan, humas dan protokol secara cepat dan tepat, serta profesionalisme kepada DPRD Provinsi NTT dan publik".

Berbagai pelayanan Sekretariat Dewan (Setwan) DPRD PROVINSI NTT

1. Pelayanan Administrasi ketatausahaan, kepegawaian dan keanggotaan DPRD, rumah tangga dan perjalanan.
2. Pelayanan Administrasi persidangan dan Alat Kelengkapan, Komisi serta perundang-undangan.
3. Pelayanan Administrasi penyusunan Anggaran dan pelaksanaan ketatausahaan serta evaluasi dan pelaporan.
4. Pelayanan Administrasi kehumasan dan keprotokolan serta publikasi dan dokumentasi.

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden di gunakan untuk mengetahui jenis kelamin, usia, dan Pendidikan. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Pada kantor sekretariat DPRD NTT yaitu sebanyak 86 orang.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah komponen penting dalam banyak penelitian dan survey. Hal ini memberikan wawasan tentang perbedaan dalam perilaku dan tindakan berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu Laki-laki dan Perempuan, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui persentase

responden berdasarkan jenis kelamin. Di bawah tabel responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	67	78%
Perempuan	19	22%
Total	86	100%

Sumber: hasil olah data primer

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 86 orang. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang atau 78%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 19 orang atau 22 %. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis terbanyak adalah dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 67 orang.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan adalah komponen penting dalam banyak penelitian dan survey. Hal ini memberikan wawasan tentang perbedaan dalam perilaku dan tindakan berdasarkan pendidikan terakhir yang didapat. Berdasarkan pendidikan, responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 yaitu SMA/SMK, DIII, D4/S1 dan S2, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir. Di bawah tabel responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	15	17%
D3	2	2%
D4/S1	62	72%
S2	7	8%
Jumlah	86	100%

Sumber: hasil olah data primer

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 86 orang. Jumlah responden dengan jenjang pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 15 orang atau 17%, responden dengan jenjang pendidikan terakhir DIII sebanyak 2 orang atau 2%, responden dengan jenjang pendidikan terakhir D4/S1 sebanyak 62 orang atau 72%, dan responden dengan jenjang pendidikan terakhir S2 sebanyak 7 orang atau 8%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan jenjang pendidikan terakhir terbanyak adalah D4/S1 sebanyak 62 orang.

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia adalah komponen penting dalam banyak penelitian dan survey. Hal ini memberikan wawasan tentang perbedaan dalam perilaku dan tindakan berdasarkan usia. Berdasarkan pendidikan, responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu usia 25-35 tahun, 36-45 tahun, dan 46-60 tahun, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui persentase responden berdasarkan usia. Di bawah tabel responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3
Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25-35 Tahun	17	20%
36-45 Tahun	38	44%
46-60 Tahun	31	36%
Jumlah	86	100%

Sumber: hasil olah data primer

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas diketahui jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 86 orang. Jumlah responden dengan usia 25-35 tahun sebanyak 17 orang atau 20%, sedangkan responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 38 orang atau 44 %, dan responden dengan usia 46-60 tahun sebanyak 31 orang atau 36%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan usia terbanyak adalah dengan usia 36-45 tahun sebanyak 38 orang.